

BAB III

ANALISA SISTEM BERJALAN

3.1. Tinjauan Perusahaan

Layanan *laundry* merupakan sebuah layanan yang belakangan ini banyak dibutuhkan masyarakat, seperti yang kita ketahui, banyak *laundry* saat ini berdiri dan berkembang dengan pesatnya, sehingga PT. Khatulistiwa Inti Cemerlang atau yang lebih dikenal dengan *King Laundry* harus mampu bersaing dalam pelayanan terhadap konsumen.

Tidak hanya pelayanan secara langsung, namun juga sistem perusahaan dapat diubah menjadi sistem yang terkomputerisasi sehingga tidak terjadi kesalahan dalam penanganan barang yang diserahkan konsumen.

3.1.1. Sejarah Perusahaan

King Laundry yang merupakan *brand* dari PT. Khatulistiwa Inti Cemerlang merupakan sebuah perusahaan yang bertujuan memenuhi kebutuhan masyarakat umum, perkantoran, maupun perhotelan akan jasa *laundry* yang memuaskan. Sejak awal berdirinya pada tahun 2003 silam, *king laundry* semakin berkembang pesat karena banyaknya perkantoran maupun perhotelan yang bekerja sama dalam jasa *laundry*.

Pada awal berdirinya, *King Laundry* yang berpusat di jalan Karya Baru II nomor 66 ini hanya menerima jasa pencucian pakaian, namun kini juga menerima semua jenis pencucian seperti selimut, boneka, tas, gorden, dan gaun pengantin. *King Laundry* memiliki 2 jenis kategori pencucian yaitu *Dry Clean* dan *Laundry*

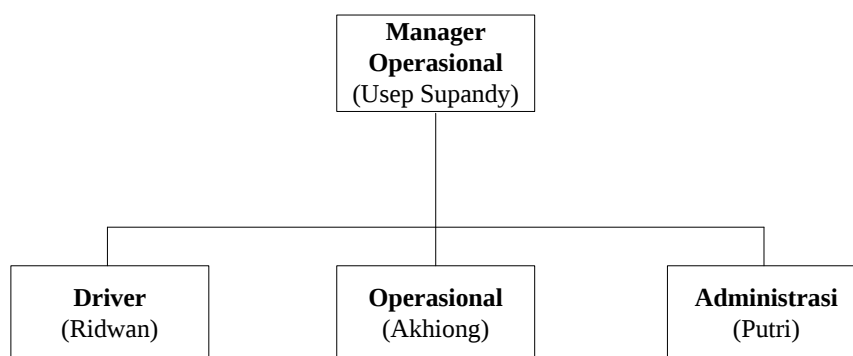
dimana *Dry Clean* merupakan pencucian kering sedangkan *Laundry* merupakan pencucian biasa. Namun keduanya memiliki harga yang sama.

King Laundry menjadi *laundry* pilihan orang-orang di Pontianak karena selain pelayanannya yang memuaskan, proses *laundry* sangat bersih dan cepat. Selain itu, *King Laundry* merupakan *Laundry Professional* yang ada di kota Pontianak yang mengutamakan kepuasan pelanggan dalam memberikan pelayanan.

3.1.2. Struktur Organisasi

Struktur Organisasi merupakan salah satu cara dalam manajemen tugas serta tanggung jawab suatu bagian dalam perusahaan. Dengan adanya struktur organisasi yang jelas, diharapkan setiap pegawai memiliki serta mengetahui tugas serta tanggung jawabnya masing-masing, sehingga pegawai tersebut dapat menjalankan tugas serta tanggung jawabnya dalam sebuah perusahaan dengan baik.

Agar kinerja pegawai pada suatu perusahaan dapat bekerja dengan efektif dan efisien, maka dibutuhkan suatu struktur organisasi yang jelas. Adapun struktur organisasi pada *King Laundry PT. Khatulistiwa Inti Cemerlang* adalah sebagai berikut:



Sumber: Hasil Penelitian (2017)

Gambar III.1. Struktur Organisasi PT. Khatulistiwa Inti Cemerlang

Setiap jabatan pada struktur organisasi memiliki tugas dan tanggung jawab masing-masing. Adapun tugas dan tanggung jawab dari setiap tugas tersebut diuraikan sebagai berikut:

1. *Manager Operasional*

- a. Bertanggung jawab atas segala kegiatan di *King Laundry* PT. Khatulistiwa Inti Cemerlang.
- b. Mengkoordinir dan mengawasi semua bawahannya.

2. Administrasi

- a. Mengurus semua Administrasi yang berkaitan dengan pelayanan jasa.
- b. Melayani konsumen dan bertugas melakukan perhitungan.

3. Operasional

Bertanggung jawab atas kebersihan barang cucian yang di *laundry*.

4. *Driver*

Mengantarkan barang cucian tepat sasaran.

3.2. Prosedur Sistem Berjalan

Dalam aktifitas pelayanan jasa *laundry* pada *King Laundry* PT. Khatulistiwa Inti Cemerlang, berikut ini adalah prosedur dari sistem pelayanan jasa *laundry*:

1. Administrasi Pelayanan Pencucian

Konsumen datang membawa barang cucian yang akan di proses ke bagian Administrasi *King Laundry*, kemudian Administrasi mendata seluruh barang cucian konsumen dan mencatatnya kedalam nota pencucian yang berisi detail barang cucian, jumlah barang cucian, harga, subtotal, serta total harga.

Administrasi memberikan nota pencucian 2 (nota berwarna merah) kepada konsumen sebagai bukti saat pengambilan cucian ketika sudah selesai di proses. Kemudian nota pencucian 3 (nota berwarna kuning) disimpan sebagai arsip.

2. Pengiriman ke Tempat Pencucian

Bagian Administrasi akan memberikan label yang berisi nomor nota pada setiap barang cucian milik konsumen, kemudian Administrasi menyerahkan nota pencucian 1 (nota berwarna putih) beserta barang cucian ke bagian *driver* kemudian di serahkan ke bagian operasional untuk di proses.

3. Penyerahan Barang dari Tempat Pencucian

Setelah selesai di proses, barang cucian beserta nota pencucian 1 (nota berwarna putih) dikembalikan lagi kepada *driver* dan diserahkan ke bagian Administrasi.

4. Pembayaran Pencucian

Sesuai waktu yang telah disepakati, konsumen mendatangi Administrasi untuk mengambil barang cucian yang telah selesai di proses. Konsumen menyerahkan nota pencucian 2 (nota berwarna merah) dan melakukan pelunasan biaya transaksi ke bagian Administrasi. Kemudian bagian Administrasi menyerahkan barang cucian milik konsumen beserta nota pencucian 1 (nota berwarna putih).

5. Rekapitulasi Transaksi

Administrasi membuat rekapitulasi transaksi berdasarkan nota pencucian 2 (nota berwarna merah) dan kemudian menyerahkan hasilnya ke bagian

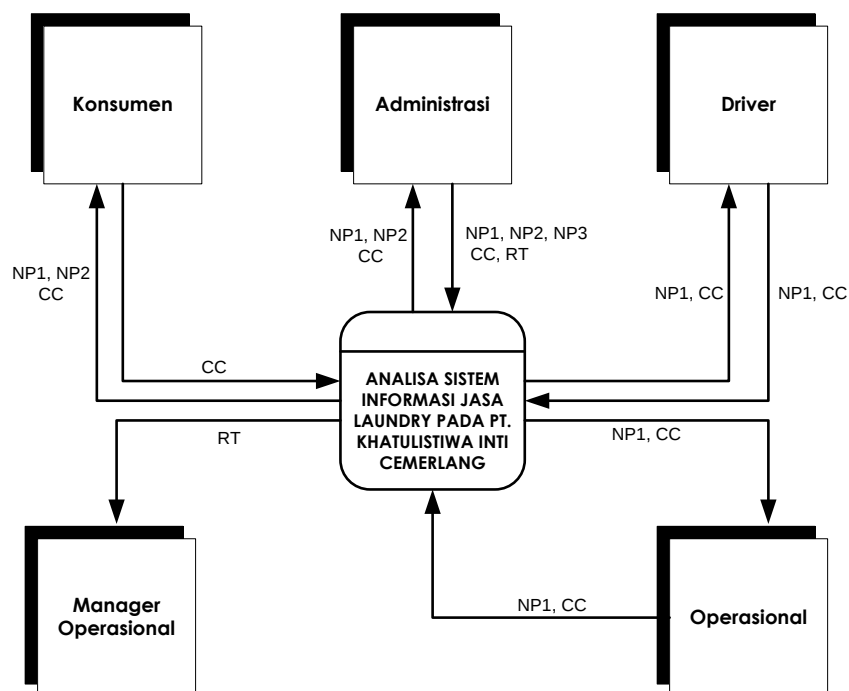
manager operasional. Kemudian nota pencucian 2 (nota berwarna merah) disimpan sebagai arsip.

3.3. Diagram Alir Data (DAD) Sistem Berjalan

Setelah mengetahui prosedur dari sistem yang diterapkan oleh *King Laundry* PT. Khatulistiwa Inti Cemerlang tentang sistem pelayanan jasa *laundry*, penulis membuat diagram alir data (DAD) dari prosedur tersebut. Adapun gambar dari diagram alir data (DAD) dapat dilihat pada gambar berikut ini.

3.3.1. Diagram Konteks

Berikut merupakan gambaran diagram alir data sistem berjalan sesuai dengan prosedur sistem berjalan yang ada pada PT. Khatulistiwa Inti Cemerlang Pontianak:



Keterangan :

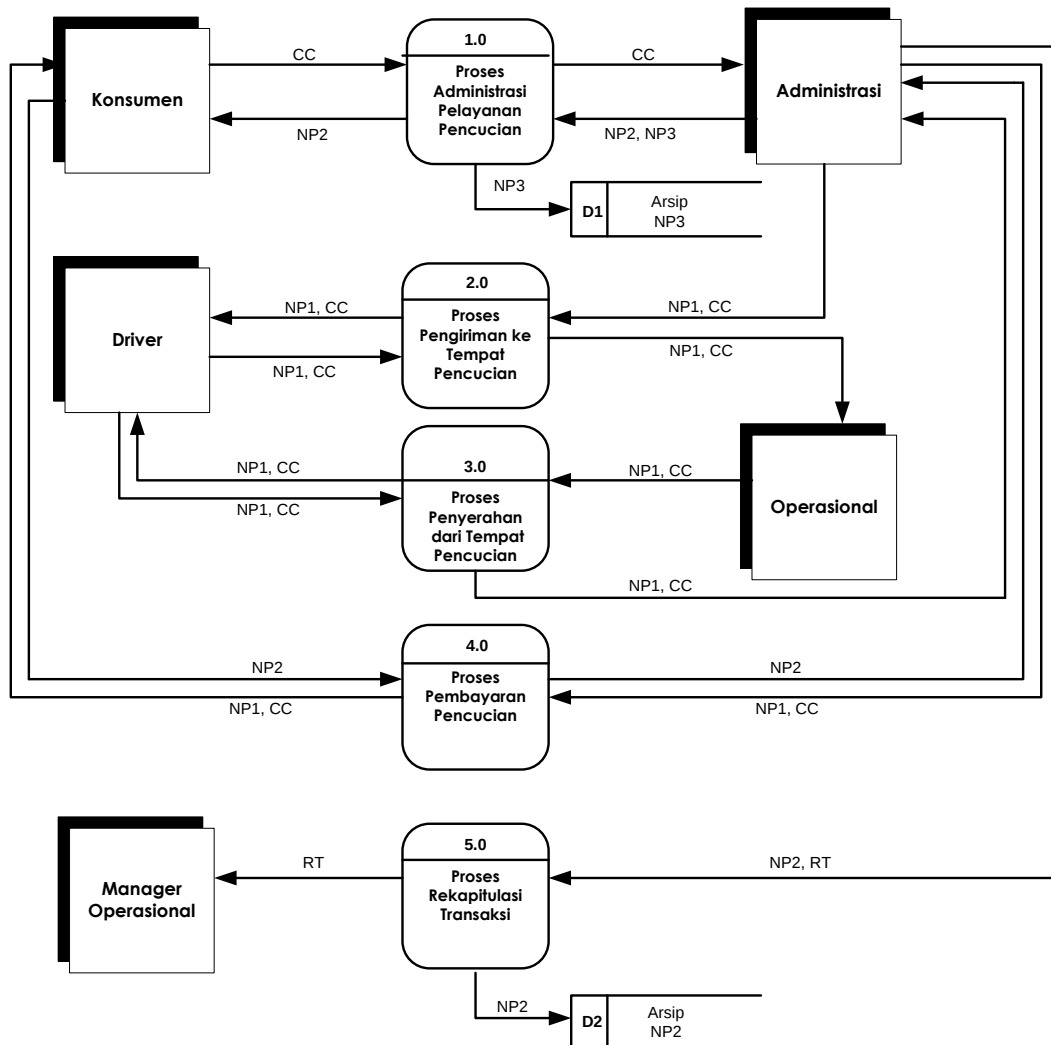
- NP1 : Nota Pencucian 1 (Nota berwarna putih)
- NP2 : Nota Pencucian 2 (Nota berwarna merah)
- NP3 : Nota Pencucian 3 (Nota berwarna kuning)
- CC : Barang Cucian
- RT : Rekapitulasi Transaksi

Sumber: Hasil Penelitian (2017)

Gambar III.2 Diagram Konteks Sistem Berjalan

3.3.2. Diagram Nol

Dari diagram konteks sebelumnya, berikut dijabarkan diagram nol untuk sistem berjalan pada PT. Khatulistiwa Inti Cemerlang Pontianak:



Keterangan :

- NP1 : Nota Pencucian 1 (Nota berwarna putih)
- NP2 : Nota Pencucian 2 (Nota berwarna merah)
- NP3 : Nota Pencucian 3 (Nota berwarna kuning)
- CC : Barang Cucian
- RT : Rekapitulasi Transaksi

Sumber: Hasil Penelitian (2017)

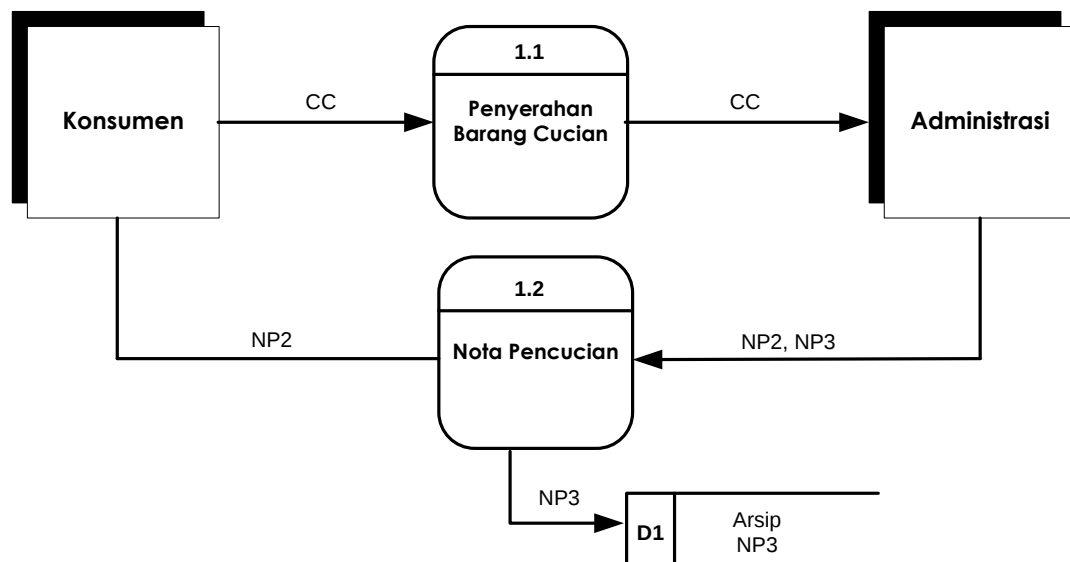
Gambar III.3 Diagram Nol Sistem Berjalan

3.3.3. Diagram Detail

Berikut penulis gambarkan diagram detail untuk memperjelas beberapa proses pada diagram nol sebelumnya:

1. Diagram Detail Proses 1.0

Diagram detail berikut menjelaskan mengenai proses administrasi pelayanan cucian pada PT. Khatulistiwa Inti Cemerlang Pontianak:



Keterangan :

NP2 : Nota Pencucian 2 (Nota berwarna merah)

NP3 : Nota Pencucian 3 (Nota berwarna kuning)

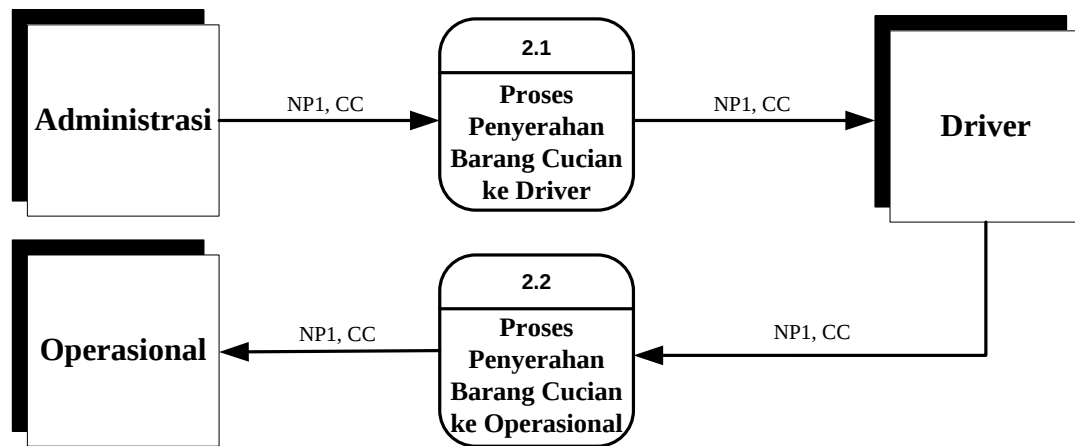
CC : Barang Cucian

Sumber: Hasil Penelitian (2017)

Gambar III.4 Diagram Detail Proses 1.0 Sistem Berjalan

2. Diagram Detail Proses 2.0

Diagram detail berikut menjelaskan mengenai proses penyerahan barang cucian pada PT. Khatulistiwa Inti Cemerlang Pontianak:



Keterangan :

NP1 : Nota Pencucian 1 (Nota berwarna putih)

CC : Barang Cuci

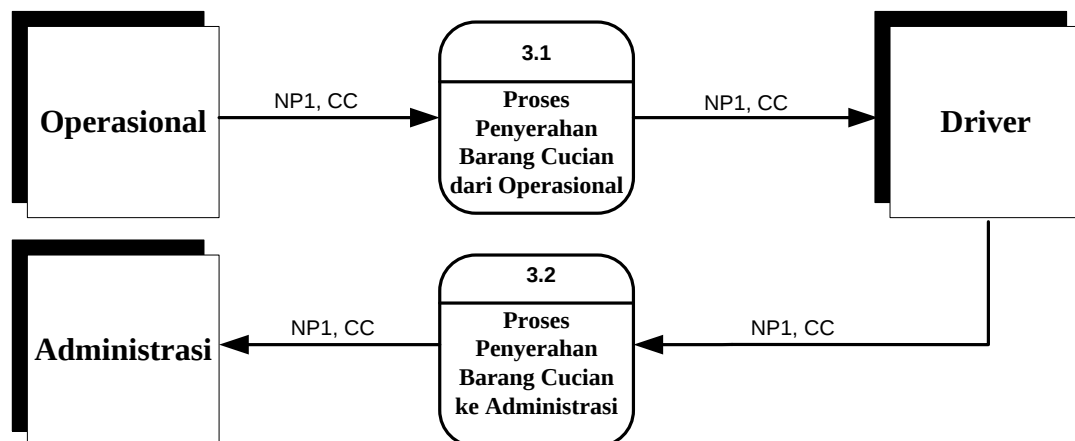
Sumber: Hasil Penelitian (2017)

Gambar III.5 Diagram Detail Proses 2.0 Sistem Berjalan

3. Diagram Detail Proses 3.0

Diagram detail berikut menjelaskan mengenai proses penyerahan barang cucian yang telah selesai di proses pada PT. Khatulistiwa Inti Cemerlang

Pontianak:



Keterangan :

NP1 : Nota Pencucian 1 (Nota berwarna putih)

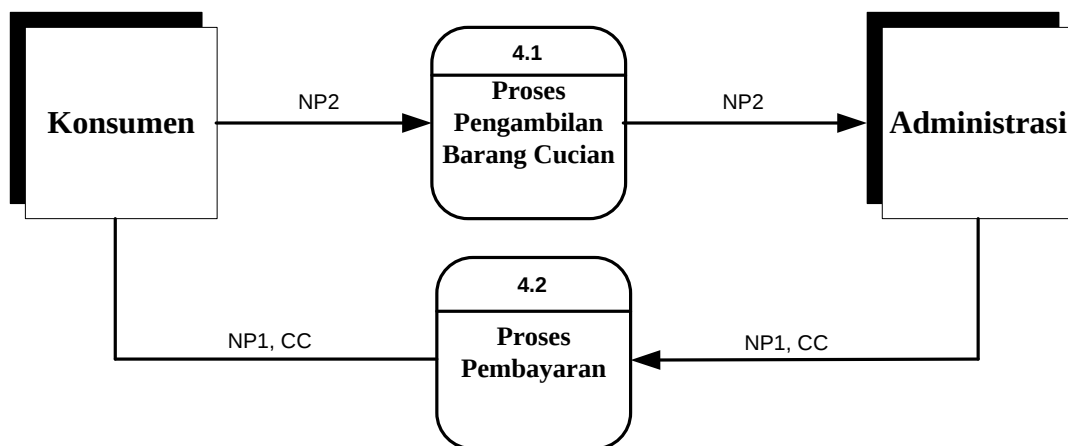
CC : Barang Cuci

Sumber: Hasil Penelitian (2017)

Gambar III.6 Diagram Detail Proses 3.0 Sistem Berjalan

4. Diagram Detail Proses 4.0

Diagram detail berikut menjelaskan mengenai proses penyerahan barang cucian dari Administrasi ke Konsumen pada PT. Khatulistiwa Inti Cemerlang Pontianak:



Keterangan :

NP1 : Nota Pencucian 1 (Nota berwarna putih)
 NP2 : Nota Pencucian 2 (Nota berwarna merah)
 CC : Barang Cucian

Sumber: Hasil Penelitian (2017)

Gambar III.7 Diagram Detail Proses 4.0 Sistem Berjalan

3.4. Spesifikasi Sistem Berjalan

Spesifikasi sistem berjalan ini menjelaskan tentang spesifikasi dari bentuk dokumen masukan dan spesifikasi dari bentuk dokumen keluaran yang terjadi pada sistem pelayanan jasa *laundry* pada *King Laundry* PT. Khatulistiwa Inti Cemerlang.

3.4.1. Spesifikasi Bentuk Masukan

Spesifikasi bentuk dokumen masukan menjelaskan tentang dokumen yang masuk secara spesifik. Adapun spesifikasi dari bentuk dokumen masukan yang

terjadi pada sistem pelayanan jasa *laundry* pada *King Laundry* PT. Khatulistiwa Inti Cemerlang yaitu:

Nama Dokumen	: Barang Cucian
Fungsi	: Sebagai barang yang akan di cuci
Sumber	: Konsumen
Tujuan	: Administrasi- <i>Driver</i> -Operasional-Konsumen
Media	: Barang
Jumlah	: 1 Paket
Frekuensi	: Setiap konsumen melakukan <i>order</i> jasa pencucian

3.4.2. Spesifikasi Bentuk Keluaran

Spesifikasi bentuk dokumen keluaran menjelaskan tentang dokumen yang keluar secara spesifik. Adapun spesifikasi dari bentuk dokumen keluaran yang terjadi pada sistem pelayanan jasa *laundry* pada *King Laundry* PT. Khatulistiwa Inti Cemerlang yaitu:

1. Nama Dokumen	: Nota Pencucian
Fungsi	: Sebagai identitas cucian yang di proses dan pembayaran
Sumber	: Administrasi
Tujuan	: <i>Driver</i> -Operasional-Konsumen D.1. Arsip NP3-D.2. Arsip NP2
Media	: Kertas
Jumlah	: 3 lembar
Frekuensi	: Per paket barang yang dicuci
Lampiran	: A-1

2. Nama Dokumen	: Rekapitulasi Transaksi
Fungsi	: Rekapitulasi transaksi perbulan
Sumber	: Administrasi
Tujuan	: Manager operasional
Media	: kertas
Jumlah	: 1 lembar
Frekuensi	: Setiap akhir bulan

3.5. Permasalahan Pokok

Sistem berjalan yang diterapkan saat ini pada *King Laundry PT. Khatulistiwa Inti Cemerlang* untuk sistem pelayanan jasa *laundry* masih menggunakan sistem pembukuan, hal ini menyebabkan beberapa permasalahan. Adapun masalah-masalah tersebut diuraikan sebagai berikut:

1. Penggunaan nota pencucian sebagai bukti transaksi memiliki kelemahan ketika dijadikan arsip dan ditumpuk dalam jumlah banyak, tulisan pada nota pencucian sering hilang. Sewaktu-waktu ketika dilakukan audit data oleh pihak perusahaan, nota pencucian 3 tidak dapat digunakan sebagai bukti.
2. Bagian driver sering lalai ketika harus menjemput barang cucian konsumen pada waktu tertentu, sehingga menurunkan nilai kepuasan konsumen.
3. Pembuatan rekap transaksi memakan waktu yang lama karena masih menggunakan sistem pembukuan dan sering terjadi kesalahan pencatatan oleh bagian Administrasi.

3.6. Pemecahan Masalah

Permasalahan yang terjadi pada *King Laundry PT. Khatulistiwa Inti Cemerlang* lebih fokus dan mendasar pada sistem yang diterapkan dan sumber

daya manusia yang ada di perusahaan tersebut, sehingga pihak manajemen dari perusahaan harus melakukan tindakan pencegahan dan penanggulangan terhadap permasalahan yang terjadi sehingga perusahaan dapat lebih maju dikemudian hari.

Adapun alternatif pemecahan masalah yang penulis sampaikan yaitu:

1. Nota pencucian 3 yang tulisannya dapat hilang jika ditumpuk dalam jumlah banyak, ketika menggunakan aplikasi *King Laundry*, bagian Administrasi dapat melakukan *reprint* nota pencucian yang dibutuhkan.
2. Pada aplikasi *King Laundry*, diberikan *reminder* khusus untuk bagian driver yang hanya akan hilang ketika konsumen telah mengklik tombol selesai pada aplikasi *King Laundry*.
3. Pembuatan rekap transaksi menggunakan aplikasi *King Laundry* sehingga ketika akan melakukan rekap transaksi setiap bulannya, bagian Administrasi hanya memilih tanggal dan bulan yang akan ditarik laporannya.